

Pengembangan Media Power Point Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar

Ajat Sudrajat¹ Intan Teja Asih² Mustika Nurlaeli³ Henny Setiani⁴

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Primagraha, Kota Serang, Provinsi Banten, Indonesia^{1,2,3,4}

Email: ajat88898@gmail.com¹ intantejaarum19@gmail.com² mustikanurlaeli7@gmail.com³
hennysetian@gmail.com⁴

Abstrak

Keterbatasan bahan ajar dapat menjadi salah satu faktor penghambat proses belajar mengajar sehingga pembelajaran menjadi tidak efektif. Untuk mengatasi hal tersebut perlu adanya pengembangan media pembelajaran. Media pembelajaran yang mampu menangani hal tersebut salah satunya yaitu power point. Media power point adalah media yang menarik dari segi penyajiannya. Media power point merupakan media yang dikembangkan sebagai solusi untuk meningkatkan pemahaman dan terhadap mata pelajaran bahasa Indonesia. Maka dari itu penulis melakukan penelitian, penelitian ini dipandang sebagai penelitian pengembangan yang bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran power point sebagai media pembelajaran bahasa Indonesia. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif.

Kata Kunci: Bahan Ajar, Media Pembelajaran, Power Point

Abstract

Limited teaching materials can be a factor inhibiting the teaching and learning process so that learning becomes ineffective. To overcome this, it is necessary to develop learning media. One of the learning media that can handle this is power point. Power point media is an interesting media in terms of presentation. Power point media is a media that was developed as a solution to improve understanding of Indonesian language subjects. Therefore, the author conducted research, this research is seen as development research which aims to develop Power Point learning media as an Indonesian language learning media. The type of research used in this research is a qualitative method.

Keywords: Teaching Materials, Learning Media, Power Point



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Dalam era digital saat ini, penggunaan teknologi dalam pendidikan telah menjadi kebutuhan yang mendesak. Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi tidak hanya membantu dalam menyampaikan materi secara lebih menarik dan interaktif, tetapi juga memfasilitasi pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Salah satu media pembelajaran yang banyak digunakan adalah PowerPoint. Media PowerPoint telah lama digunakan sebagai alat bantu pengajaran di berbagai jenjang pendidikan karena kemampuannya dalam menyajikan informasi secara visual dan terstruktur. Artikel ini akan membahas pengembangan media PowerPoint sebagai bahan ajar untuk pelajaran Bahasa Indonesia, dengan fokus pada keefektifan dan kelebihan yang ditawarkan serta bagaimana penggunaannya dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

Penggunaan teknologi dalam pendidikan telah menjadi suatu keharusan untuk mendukung proses pembelajaran yang efektif dan menarik. Salah satu teknologi yang telah banyak dimanfaatkan dalam konteks ini adalah media presentasi seperti PowerPoint. Media ini menawarkan berbagai fitur visual dan audio yang dapat meningkatkan daya tarik serta pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Khususnya dalam konteks pembelajaran bahasa

Indonesia, penggunaan PowerPoint dapat menjadi sarana yang efektif untuk menyampaikan informasi, menggambarkan konteks budaya, serta memfasilitasi interaksi yang lebih aktif antara guru dan siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media PowerPoint sebagai bahan ajar bahasa Indonesia di Sekolah Dasar (SD). Fokus utama pengembangan ini adalah pada peningkatan kualitas materi pembelajaran yang disesuaikan dengan kurikulum terbaru serta perkembangan teknologi informasi. Dengan memanfaatkan PowerPoint, diharapkan siswa dapat lebih mudah memahami konsep-konsep bahasa Indonesia dengan dukungan visual yang menarik.

PowerPoint sebagai media pembelajaran memiliki beberapa keunggulan yang membuatnya menjadi pilihan utama dalam proses pengajaran. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi dan Wahyuni (2019), penggunaan PowerPoint dapat meningkatkan minat belajar siswa. Media ini memungkinkan penyampaian materi secara visual melalui penggunaan teks, gambar, grafik, dan animasi yang dapat menarik perhatian siswa dan membuat pembelajaran lebih menyenangkan. Hal ini sejalan dengan teori belajar kognitif yang menyatakan bahwa pemahaman lebih mudah dicapai ketika informasi disajikan dalam bentuk visual (Mayer, 2009). Selain itu, PowerPoint memungkinkan guru untuk menyusun dan menyampaikan materi secara terstruktur. Setiap slide dapat diatur sedemikian rupa sehingga alur pembelajaran menjadi jelas dan mudah diikuti oleh siswa. Hal ini penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang sering kali membutuhkan penjelasan mendetail mengenai tata bahasa, ejaan, dan struktur kalimat. Menurut Suryani dan Pratama (2020), PowerPoint membantu dalam mengorganisir materi pelajaran sehingga siswa dapat lebih mudah memahami konsep yang diajarkan.

Berdasarkan hasil observasi di SDN Serang 06 dapat diketahui bahwa sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran masih menggunakan buku siswa berupa buku tematik dan buku guru. Penulis juga sudah melakukan kunjungan ke Perpustakaan Daerah Provinsi Banten untuk mengetahui apa saja bahan ajar yang ada didalam perpustakaan tersebut. Terdapat berbagai macam buku Pelajaran Bahasa Indonesia mulai dari tingkat rendah hingga perguruan tinggi. Solusi dari permasalahan-permasalahan tersebut perlu adanya pengembangan media power point dalam pembelajaran khususnya Bahasa Indonesia agar proses keberhasilan dapat dicapai. Pengembangan media power point ini menjadi salah satu tantangan bagi penulis agar mampu mengembangkan media ini dan dapat diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia sekolah dasar. Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata Pelajaran yang ada di SD. Dengan adanya power point, pembelajaran Bahasa Indonesia yang biasanya hanya bersifat konvensional, bisa menjadi menarik dan meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Kajian Literatur

Dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia, PowerPoint dapat digunakan untuk berbagai tujuan. Salah satunya adalah untuk mengajarkan tata bahasa dan ejaan yang benar. Dengan menggunakan PowerPoint, guru dapat menampilkan contoh-contoh kalimat, memberikan penjelasan mengenai aturan-aturan tata bahasa, serta mengadakan kuis atau latihan langsung di dalam slide presentasi. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Andini dan Nugraha (2022), penggunaan PowerPoint dalam pembelajaran tata bahasa Bahasa Indonesia terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa (Setiani, dkk: 2020). Selain itu, PowerPoint juga dapat digunakan untuk mengajarkan keterampilan menulis. Guru dapat menampilkan struktur penulisan yang baik, memberikan contoh paragraf yang benar, serta melakukan analisis terhadap teks yang telah ditulis oleh siswa. Dengan demikian, siswa dapat belajar secara langsung mengenai teknik-teknik menulis yang efektif dan mendapatkan umpan balik yang konstruktif (Rahayu dan Setiawan, 2020).

PowerPoint juga dapat digunakan untuk mengajarkan keterampilan berbicara dan mendengarkan. Guru dapat menampilkan teks-teks pidato atau dialog, kemudian meminta siswa untuk berlatih berbicara atau mendengarkan dengan cermat. Melalui penggunaan PowerPoint, siswa dapat lebih fokus dan terlibat dalam proses pembelajaran karena materi disajikan secara menarik dan interaktif (Susanti dan Kurniawan, 2019). Beberapa penelitian telah dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan PowerPoint dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Sebagai contoh, penelitian yang dilakukan oleh Wulandari dan Hidayat (2023) menunjukkan bahwa penggunaan PowerPoint dalam pengajaran Bahasa Indonesia di sekolah menengah pertama meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Penelitian ini melibatkan eksperimen dengan dua kelompok siswa, di mana kelompok yang menggunakan PowerPoint menunjukkan peningkatan yang lebih besar dalam tes akhir dibandingkan kelompok yang tidak menggunakan PowerPoint.

Penelitian lain oleh Ramadhani dan Syafitri (2021) mengkaji penggunaan PowerPoint dalam pembelajaran sastra Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa lebih antusias dan lebih mudah memahami materi sastra ketika diajarkan menggunakan PowerPoint yang dilengkapi dengan gambar, video, dan animasi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa PowerPoint adalah alat yang efektif dalam meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa terhadap materi sastra. Widiyanto (2015) menemukan bahwa penggunaan PowerPoint dalam mengajar bahasa Indonesia dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan meningkatkan hasil tes bahasa mereka. Studi ini menunjukkan bahwa PowerPoint dapat membantu siswa memahami konsep-konsep bahasa yang kompleks dengan cara yang lebih menarik dan interaktif.

Studi lain yang dilakukan oleh Sari (2017) menemukan bahwa penggunaan PowerPoint dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan berbahasa mereka, termasuk kemampuan berbicara dan mendengar. Para peneliti ini menemukan bahwa PowerPoint dapat membantu siswa memahami dan mengulang kata-kata dan frasa bahasa yang kompleks, serta meningkatkan kemampuan mereka untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia. Studi lain yang dilakukan oleh Widiyanto (2018) menemukan bahwa penggunaan PowerPoint dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan membaca dan menulis bahasa Indonesia. Para peneliti ini menemukan bahwa PowerPoint dapat membantu siswa memahami dan mengulang struktur kalimat dan tata bahasa, serta meningkatkan kemampuan mereka untuk menulis esai dan pidato (Setiani: dkk: 2023). Studi-studi ini menunjukkan bahwa penggunaan PowerPoint sebagai media pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar dapat sangat bermanfaat. Media ini dapat membantu siswa memahami-konsep bahasa yang kompleks dengan cara yang lebih menarik dan interaktif, serta meningkatkan keterampilan berbahasa mereka secara keseluruhan.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi.

- a. Observasi. Observasi merupakan teknik pengumpulan data melalui kegiatan pengamatan secara langsung. Creswell (2010: 267) berpendapat observasi merupakan peneliti langsung turun kelapangan untuk mengetahui perilaku dan aktivitas individu-individu dilokasi penelitian. Observasi dilakukan di SDN 06 Serang dengan mewawancarai kepala sekolah yaitu Ibu Fajriyani, S.Pd.
- b. Wawancara. Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data dimana dilakukan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual. Dalam penelitian ini objek yang akan diwawancarai adalah kepala sekolah SDN 06 Serang , sebagai narasumber yang akan memberikan informasi mengenai peserta didik.

- c. Dokumentasi. Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data berupa dokumen-dokumen baik dokumen tertulis maupun gambar.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dengan cara melihat aspek-aspek pada judul yang telah ditelaah dari berbagai macam sumber pengamatan dan wawancara kepada kepala sekolah. Dengan begiti dapat diketahui keterbatasan bahan ajar berdasarkan penemuan penelitian dilapangan saat melakukan observasi langsung di SDN 06 Serang, berikut disajikan deskripsi dan data pendukung tentang keaktifan belajar siswa yang ada di SD sebagai berikut:

1. Bahan Ajar. Bahan ajar merupakan bagian penting dalam pelaksanaan pendidikan. Melalui bahan ajar guru akan lebih mudah dalam melaksanakan pembelajaran dan siswa akan lebih terbantu dan mudah dalam belajar. Bahan ajar dapat dibuat dalam bentuk sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik materi ajar yang akan disajikan. Banyak ahli yang mendefinisikan bahan ajar. Muhaimin mengukapkan bahwa bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru/instrukstur dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. *National centerfor vocational education research Ltd/National center for competency based training* memperkuat bahwa bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membatu guru dan instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar dikelas. Bahan yang dimaksud adalah bisa berupa bahan tertulis maupun tidak tertulis. Bahan ajar menurut Panne adalah bahan bahan atau materi pelajaran yang disusun secara sistematis yang digunkan guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Bahan ajar ialah sekumpulan materi ajar yang disusun secara sistematis yang mereprentasikan konsep yang mengarahkan siswa untuk mencapai suatu kompetensi. Ketika bahan ajar tidak digunakan dalam pembelajaran dikelas maka bahan ajar tersebut hanya menjadi sumber belajar.
2. Power Point. Media Power point merupakan salah satu bentuk software yang dibuat dan dirancang dengan tujuan agar dapat digunakan dan mampu menampilkan suatu multimedia yang menarik dan mudah dalam pembuatannya serta mudah dalam penggunaannya (Siagian, 2021). Microsoft power point adalah salah satu presentasi aplikasi dalam komputer yang penggunaannya mudah, karena program power point ini dapat diintegrasikan dengan microsoft lainnya seperti word, excel, access dan sebagainya (Wanti, 2016). Pembelajaran menggunakan media power point ini khususnya dirancang untuk pembelajaran bahasa Indonesia kelas tiga, dimana dalam media presentasi power point dirancang dan dilengkapi dengan teks, gambar, suara, video dan animasi yang sesuai dengan materi yg dipelajarinya, sehingga dapat dioperasikan oleh pendidik kepada peserta didik sesuai dengan tema yang dipelajari. Maka dari itu, power point akan menjadi sebuah media pembelajaram yang menarik. Pencapaian prestasi belajar peserta didik yang tidak sesuai dengan apa yang diharapkan tentunya disebabkan oleh berbagai faktor. Salah satu faktor penyebab terjadinya permasalahan prestasi peserta didik adalah pembelajaran di sekolah cenderung menggunakan metode ceramah tanpa menggunakan media pembelajaran yang menarik. Masih banyak guru yang jarang menggunakan computer untuk tujun pencapaian prestasi peserta didik (Nurhidayati et al., 2019). Akibatnya peserta didik hanya membuat catatan tanpa mengerti apa yang dijelaskan oleh guru serta peserta didikpun merasa bosan. Maka dari itu, perlu adanya pembaharuan dalam proses pembelajaran agar peserta didik dapat memahami pelajaran bahasa Indonesia. Salah satu cara untuk mengatasi hal tersebut yakni dengan menciptakan pembelajaran yang menarik minat peserta didik khususnya pada pembelajaran bahasa Indonesia, misalnya dengan menggunakan Power point interaktif.

3. Bahasa Indonesia. Pelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar hakikatnya adalah mengajarkan anak agar dapat berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan bahasa Indonesia baik secara lisan maupun tulisan. Setiap siswa pasti memiliki karakter yang berbeda-beda. Ada yang rajin, disiplin, aktif dan lain-lain. Begitu juga dalam mata pelajaran bahasa Indonesia. Setiap siswa pasti memiliki pendapat berbeda mengenai mata pelajaran yang disukai ataupun yang dianggap sulit. Ada yang menyukai matematika karena suka berhitung, ada yang suka mata pelajaran IPA karena banyak eksperimen atau praktek. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan kepala sekolah SDN 09 Serang mengatakan bahwa kurangnya bahan ajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Karena kurangnya bahan ajar, siswa kurang antusias dalam belajar. Maka dari itu peneliti memilih media power point sebagai bahan ajar agar siswa antusias dan lebih aktif lagi dalam proses pembelajaran.

KESIMPULAN

Pengembangan media PowerPoint sebagai bahan ajar Bahasa Indonesia memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan keunggulan yang dimilikinya, seperti kemampuan menyajikan materi secara visual dan terstruktur, PowerPoint dapat membantu siswa dalam memahami materi dengan lebih baik. Meskipun demikian, tantangan seperti risiko kebosanan siswa dan keterbatasan keterampilan guru harus diatasi melalui inovasi dan pelatihan. Dengan demikian, PowerPoint dapat digunakan secara optimal untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran Bahasa Indonesia di berbagai jenjang pendidikan. Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran seperti PowerPoint dalam mengajar bahasa Indonesia di sekolah dasar telah terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa dan membantu mereka memahami konsep-konsep bahasa yang kompleks. Studi-studi telah menunjukkan bahwa PowerPoint dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan berbahasa mereka, termasuk kemampuan berbicara, mendengar, membaca, dan menulis. Media ini juga dapat membantu siswa memahami dan mengulang kata-kata dan frasa bahasa yang kompleks, serta meningkatkan kemampuan mereka untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia. Oleh karena itu, penggunaan PowerPoint sebagai media pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar dapat menjadi alat yang berguna bagi pendidik dan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Andini, D., & Nugraha, R. (2022). Efektivitas Penggunaan PowerPoint dalam Pembelajaran Tata Bahasa Bahasa Indonesia. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 10(4), 211-220.
- Departemen Pendidikan Indonesia. (2020). Kurikulum 2013: Panduan Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Indonesia untuk SD. Jakarta: Pusat Kurikulum.
- Magdalena, I., Sundari, T., Nurkamilah, S., Ayu Amalia, D., & Muhammadiyah Tangerang, U. (2020). Analisis Bahan Ajar. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(2), 311-326. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>
- Pratiwi, R., & Wahyuni, S. (2019). Efektivitas Penggunaan Media PowerPoint dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan*, 8(2), 123-132.
- Rahayu, E., & Setiawan, B. (2020). PowerPoint sebagai Media Pembelajaran Keterampilan Menulis di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 11(2), 135-148.
- Ramadhani, S., & Syafitri, N. (2021). Penggunaan PowerPoint dalam Pembelajaran Sastra Indonesia. *Jurnal Penelitian Sastra*, 13(3), 177-190.
- Sari, D. N., & Sari, R. M. (2017). Penggunaan PowerPoint dalam mengajar bahasa Indonesia di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 2(1), 1-10.

- Setiani, H., Ruhiat, Y., & Asmawati, L. (2020). Meningkatkan Efektivitas Pengelolaan Pembelajaran Melalui Teknologi Informasi Dan Kompetensi Guru. *JTPPM (Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran): Edutech and Intruactional Research Journal*, 7(1).
- Setiani, Henny et al. Kesulitan Guru Sekolah Dasar Dalam Mengembangkan Desain Pembelajaran Berbasis Online di Kota Serang. *Literasi : Jurnal Ilmu Pendidikan*, [S.l.], v. 14, n. 1, p. 33-39, mar. 2023. ISSN 2503-1864
- Smith, J. (2019). The Role of PowerPoint in Modern Education. *Educational Technology Journal*, 12(3), 45-56.
- Suryani, T., & Pratama, A. (2020). Pengaruh Media Pembelajaran PowerPoint terhadap Pemahaman Siswa dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 12(1), 45-56.
- Susanti, D., & Kurniawan, F. (2019). Penggunaan PowerPoint dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara dan Mendengarkan. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 9(1), 50-60.
- Widiyanto, R., & Widiyanto, L. (2015). Penggunaan PowerPoint dalam mengajar bahasa Indonesia di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 1(1), 1-10.
- Widiyanto, R., & Widiyanto, L. (2018). Penggunaan PowerPoint dalam mengajar bahasa Indonesia di sekolah dasar: Studi kasus. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 3(2), 1-10.
- Wulandari, L., & Hidayat, M. (2023). Efektivitas Penggunaan PowerPoint dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 15(1), 98-110.